

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ngawen, dan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran PAI meliputi; tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Adapun tahap persiapan merupakan langkah awal guru memformulasikan pembelajaran itu dalam bentuk persiapan tertulis sehingga memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, seperti; pembuatan RPP, memilih media dan metode, alat peraga, alat penilaian dan sebagainya.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tahap awal atau pendahuluan, kegiatan pokok (inti pembelajaran) dan penutup. Tahap pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan guru pada saat memulai kegiatan belajar mengajar.

Tahap terakhir adalah tahapan penilaian atau evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar yang dilakukan guru, serta penguasaan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran oleh peserta didik.

Hambatan yang dialami dalam penerapan KTSP yaitu belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru-guru PAI dalam pembelajaran di kelas, karena guru masih merasa kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran dengan KTSP. Selain itu guru PAI terkesan belum siap melaksanakan KTSP karena belum memahami dan mengerti penerapannya, hal ini dibuktikan dengan masih kurangnya atau bahkan tidak dibuatnya administrasi tertulis oleh guru-guru PAI yang disyaratkan untuk dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran, demikian pula dalam mendesain pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pola-pola lama, karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan dengan memadukan KTSP dan kurikulum yang berlaku sebelumnya. Sedangkan kendala yang terkait langsung dengan pelaksanaan pembelajaran adalah kurangnya buku-buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran, baik oleh guru-guru maupun buku-buku pegangan untuk siswa.

Kata Kunci: Penerapan, KTSP, PAI, SMK